

Perkembangan Teknologi Transportasi *Online*: Impikasinya Terhadap Perubahan Pola Hidup Mahasiswa Universitas Siliwangi

Wiwit Ayuningtyas¹, Salsa Syakira², Cahya Darmawan³

Universitas Siliwangi, Jalan Siliwangi No 24, Kota Tasikmalaya, 46115, Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: 242170111044@student.unsil.ac.id

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi transportasi *online* seperti Gojek, Grab, dan Maxim, telah menjadi solusi mobilitas yang fleksibel dan efisien bagi masyarakat, terutama mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis implikasi perkembangan teknologi transportasi *online* terhadap pola hidup mahasiswa Universitas Siliwangi, menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dari 27 responden mahasiswa Unsil. Hasil utama menunjukkan Gojek mendominasi preferensi mahasiswa (54%), diikuti Maxim (46%) dan Grab (38%), menunjukkan pola adaptif dan selektif dalam memilih layanan berdasarkan harga dan kenyamanan. Implikasi signifikan yang ditemukan adalah pergeseran pola hidup menuju kepraktisan: 52% responden merasa pengeluaran transportasi menjadi lebih boros karena kemudahan akses dan frekuensi penggunaan yang tinggi layanan motor *online* paling sering digunakan sebanyak 89% dan 63% mahasiswa menjadi lebih jarang berjalan kaki atau menggunakan kendaraan pribadi, yang mengindikasikan pola hidup yang semakin minim aktivitas fisik (*sedentari*). Disimpulkan bahwa transportasi *online* tidak hanya berfungsi sebagai sarana mobilitas, tetapi juga menjadi faktor utama yang membentuk pola konsumsi, aktivitas fisik, dan dinamika sosial mahasiswa Universitas Siliwangi yang berorientasi pada efisiensi waktu.

Kata Kunci: Transportasi Online, Pola Hidup, Mahasiswa, Efisiensi, Aktivitas Fisik

Abstract

The rapid development of online transportation technology such as Gojek, Grab, and Maxim has become a flexible and efficient mobility solution for the community, especially students. This study aims to analyze the impact of the development of online transportation technology on the lifestyle patterns of Siliwangi University students, using a quantitative descriptive research method by collecting data through questionnaires from 27 Siliwangi University respondents. The main results show that Gojek dominates student preferences (54%), followed by Maxim (46%) and Grab (38%), showing an adaptive and broadcasting pattern in choosing services based on price and convenience. A significant implication found is a shift in lifestyle towards practicality: 52% of respondents feel that transportation expenses have become more wasteful due to easy access and high frequency of use, online motorbike services are most often used by 89% and 63% of students are walking or using private vehicles less often, which indicates a lifestyle that is increasingly less physical activity (sedentary). It is concluded that online transportation not only functions as a means of mobility, but also becomes a major factor in shaping consumption patterns, physical activity, and social dynamics of Siliwangi University students who are oriented towards time efficiency.

Keywords: Online Transportation, Lifestyle, Students, Efficiency, Physical Activity

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi adalah faktor kunci perubahan sosial yang luas, didorong oleh penyesuaian berkelanjutan terhadap kebutuhan manusia untuk meningkatkan efisiensi aktivitas sehari-hari. Arus digitalisasi yang pesat kini melingkupi hampir seluruh aspek kehidupan (pendidikan, ekonomi, interaksi sosial, dll.). Menurut Nasution (2022), teknologi bukan sekadar kumpulan alat, tetapi sebuah sistem yang memengaruhi pola pikir, perilaku, dan interaksi sosial. Inovasi digital seperti internet cepat, *Artificial Intelligence* (AI), dan aplikasi *online* mempercepat perubahan cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan mengelola aktivitas, yang pada akhirnya membentuk pola pikir masyarakat global menjadi semakin modern dan adaptif.

Transportasi memegang peran penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan perkotaan, khususnya di bidang perekonomian dan pengembangan wilayah. Bagi masyarakat Indonesia, transportasi menjadi kebutuhan utama karena berperan dalam menyediakan sarana yang aman, nyaman, dan lancar untuk proses pengangkutan. Keberadaan transportasi yang memadai membantu pemerataan pembangunan, distribusi hasil produksi, serta penyebaran berbagai kebutuhan pembangunan ke seluruh pelosok negeri (Baskoro, 2010). Sejalan dengan itu, (Wahyusetyawati, 2017) menjelaskan bahwa transportasi adalah fasilitas yang digunakan untuk memindahkan manusia maupun barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Perkembangan teknologi transportasi di Indonesia telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap peningkatan mobilitas masyarakat, dimana setiap tahun terjadi peningkatan jumlah kendaraan. (Azizah & Adawia, 2018). Kemajuan di bidang transportasi, ini sangat luas dan menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat. Meningkatnya aksesibilitas dan mobilitas, membuka peluang ekonomi baru, mempercepat pertumbuhan wilayah, serta memudahkan distribusi barang dan jasa (Putri, 2022). Efisiensi distribusi yang tercapai berkat teknologi transportasi *modern* turut mendorong dalam peningkatan produktivitas nasional, sumber daya yang mungkin kurang bernilai di suatu daerah dapat segera dipindahkan ke lokasi lain yang memiliki nilai guna lebih tinggi, sehingga potensi pengolahan dan pemanfaatannya dapat dioptimalkan.

Inovasi teknologi transportasi telah memperluas akses masyarakat terhadap sumber daya dan peluang, di mana transportasi berperan penting sebagai penunjang mobilitas sosial, ekonomi, dan politik. Kemajuan teknologi informasi (TI) memudahkan masyarakat memanfaatkan layanan transportasi umum yang kini dianggap lebih hemat biaya dan praktis dalam hal akses dan pemesanan (Nasution, 2020). Sistem transportasi telah bergeser dari pola tradisional (menunggu di terminal) ke layanan *modern* yang dapat dipesan dan diakses dengan mudah melalui internet tanpa perlu mendatangi lokasi fisik (Simarmata, 2019).

Dengan demikian, kemajuan teknologi transportasi sangat penting untuk semua sektor bisnis perdagangan, termasuk industri transportasi *online*. Kehadiran layanan transportasi *online* memberikan dampak yang menguntungkan bagi para pengguna transportasi (Lailan dkk., 2023). Kemajuan transportasi tidak semata-mata berperan sebagai sarana perpindahan fisik, melainkan menjadi katalis perubahan sosial yang luas. Akses yang lebih baik, efisiensi perjalanan, dan kemudahan layanan berbasis teknologi telah mendorong masyarakat untuk menyesuaikan kebiasaan dan gaya hidup mereka, dari pola konsumsi hingga cara berinteraksi, sehingga membentuk karakter masyarakat *modern* yang lebih dinamis.

Transportasi *online* merupakan inovasi teknologi dan moda transportasi alternatif yang semakin layak karena mudah diakses masyarakat. Peningkatan penggunaannya didorong oleh kemudahan, kecepatan, kenyamanan, dan hemat waktu yang ditawarkan, berbeda dengan transportasi konvensional (Subagyo dkk., 2019). Layanan berbasis aplikasi (Gojek, Grab, dan

Maxim) ini memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekadar sarana transportasi, tetapi menawarkan berbagai layanan bermanfaat lainnya (Azizah & Adawia, 2018).

Mahasiswa dapat dikategorikan sebagai kelompok sosial yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, Hal ini disebabkan oleh kebutuhan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang fleksibel, ekonomis, dan efisien (Febriani dkk., 2025). Kehadiran layanan transportasi berbasis daring menjadi solusi yang tepat, karena berperan penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan mahasiswa, tidak hanya dalam aspek mobilitas tetapi juga kebutuhan primer, seperti pemesanan makanan. Oleh karena itu, penggunaan layanan transportasi *online* telah menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari mahasiswa dan dianggap sebagai praktik yang lumrah dalam kehidupan.

Hadirnya inovasi transportasi *online* yang terus berkembang dapat memberikan banyak keuntungan, baik bagi para *driver online* maupun pengguna. Bagi mahasiswa, layanan ini hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan transportasi sehari-hari yang praktis (Hermawan, 2018). Meskipun demikian, hal tersebut tidak akan terlepas dari potensi implikasi negatif, seperti menurunnya intensitas interaksi sosial, menurunnya tingkat aktivitas fisik, dan ketergantungan terhadap layanan yang bersifat instan, khususnya terhadap pola hidup mahasiswa (Fahmi, 2018). Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis implikasi perkembangan teknologi transportasi *online* terhadap pola hidup mahasiswa Universitas Siliwangi.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan, mengkaji menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya (Sulistiyawati, Wahyudi, & Trimuryono, 2022). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan 27 responden. Kuesioner ini ditujukan kepada pengguna transportasi *online* mahasiswa Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif karena memungkinkan peneliti untuk menyajikan data dalam bentuk diagram atau grafik. Sehingga memudahkan pembaca dalam memahami temuan peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya dengan titik koordinat 7°21'01"S 108°13'21"E. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa aktif Universitas Siliwangi yang menggunakan transportasi *online* (Gojek, Grab, Maxim, dan layanan lainnya) dalam aktivitas kesehariannya. Fokus Penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak transportasi *online* terhadap perubahan pola hidup mahasiswa Universitas Siliwangi.



Gambar 1. Lokasi Universitas Siliwangi

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Perkembangan Transportasi Online

Perkembangan teknologi transportasi kini berada dalam fase perubahan cepat, ditandai dengan munculnya inovasi digital seperti *Intelligent Transportation System* (ITS), kendaraan listrik, dan layanan berbasis aplikasi *online* yang mengubah aktivitas dan interaksi manusia (Kang dkk., 2024). ITS didefinisikan sebagai sistem transportasi *modern* yang mengintegrasikan aspek ekonomi, kinerja sistem, dan perkembangan pasar global untuk mendukung transformasi mobilitas (Leviakangas, 2013). Selain itu, penerapan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), *machine learning*, dan *big data* sangat penting dalam pengembangan ITS, karena secara efektif meningkatkan efisiensi transportasi dengan meningkatkan keamanan dan menekan biaya operasional (Garg dan Kaur, 2022).

Layanan transportasi berbasis aplikasi telah menjadi fenomena global yang mengubah pola hidup masyarakat, bahkan mulai menggantikan transportasi publik (Ahmed dkk., 2022). Perkembangan layanan *online* ini dianggap sebagai kemajuan nyata menuju mobilitas yang lebih fleksibel (Time Indonesia, 2025). Secara global, layanan ini meningkatkan mobilitas, memperluas akses, dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi (Galang dkk., 2022). Integrasi transportasi dan belanja *online* lebih lanjut mendorong pola hidup yang menekankan kepraktisan dan keefisienan, seperti studi di Amerika Serikat (Doe et al., 2025), transformasi teknologi ini membawa implikasi mendalam pada aspek sosial dan fleksibilitas pola hidup masyarakat.

Layanan transportasi *online* di Indonesia (Gojek, Maxim, dan Grab) telah menjadi aspek kunci dalam perubahan sektor transportasi (Wulandari, 2022). Perubahan ini menimbulkan dampak ekonomi, yaitu penurunan pendapatan bagi pengemudi angkutan konvensional, namun signifikan meningkatkan pendapatan pengemudi *online* (Dewi & Taufiqurahman, 2021).

Dengan melayani lebih dari 73 juta pengguna, layanan ini secara tidak langsung mendorong aktivitas masyarakat menuju perjalanan yang lebih efisien (SMB ITB, 2023). Selain itu, studi

kasus di Bandung menunjukkan bahwa transportasi *online* berhasil mengubah pola perjalanan masyarakat, termasuk mahasiswa, yang kini memilih layanan *online* untuk mobilitas sehari-hari (Wibowo dkk., 2023).

Mobilitas mahasiswa di era digital telah bergeser menjadi kemampuan memenuhi kebutuhan secara cepat, mudah, dan fleksibel tanpa perpindahan fisik, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Sefudin dkk., 2023). Transformasi ini menunjukkan bahwa transportasi *online* dapat memengaruhi gaya hidup, pengelolaan waktu, pola konsumsi, serta preferensi mahasiswa terhadap layanan yang cepat dan fleksibel (Nurhayati dkk., 2021).

3.2.2 Implikasi Transportasi Online terhadap Pola Hidup Mahasiswa

Perkembangan layanan transportasi *online* telah mengubah pola hidup mahasiswa Universitas Siliwangi menjadi lebih berorientasi pada efisiensi biaya dan aksesibilitas instan. Mahasiswa Universitas Siliwangi menunjukkan minat terhadap penawaran harga dan promosi, di mana permintaan terhadap ojek *online* meningkat signifikan seiring dengan menariknya promo yang ditawarkan. Selain itu, layanan ini menjadi solusi utama bagi kebutuhan mobilitas mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi, menegaskan peran transportasi *online* sebagai alternatif yang cepat dan fleksibel di lingkungan kampus (Nugraha dkk., 2023).

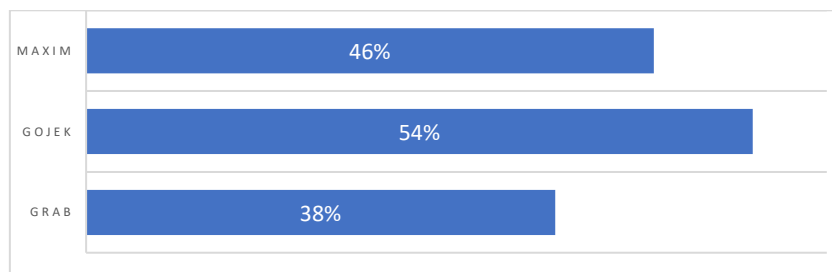
Sebagai langkah awal dalam menganalisis implikasi perkembangan teknologi transportasi *online* terhadap perubahan pola hidup mahasiswa, penting untuk mengetahui profil responden yang terlibat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, tabel berikut menyajikan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, yang diharapkan dapat memberikan konteks terhadap hasil analisis selanjutnya.

Tabel 1. Data Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	7	26%
Perempuan	20	74%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 27 responden, diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa perempuan 74%, sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 26%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam penggunaan transportasi *online* di lingkungan Universitas Siliwangi lebih dominan. Kecenderungan ini sejalan dengan pola mobilitas mahasiswa perempuan yang cenderung lebih sering memanfaatkan layanan transportasi berbasis aplikasi untuk alasan keamanan dan kenyamanan.

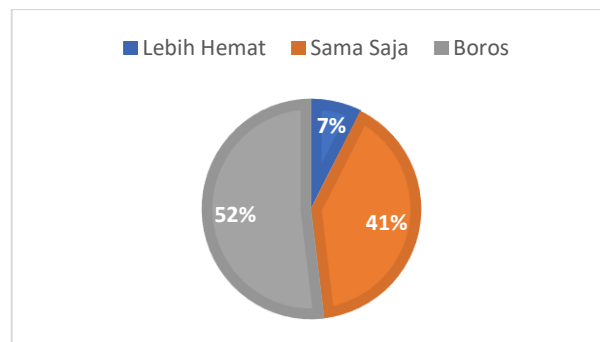


Gambar 2. Aplikasi Yang Digunakan. (Sumber: Hasil Penelitian 2025)

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 27 responden, diperoleh data bahwa Gojek menjadi aplikasi transportasi *online* yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Universitas Siliwangi 54%, diikuti oleh Maxim sebanyak 46%, dan Grab 38%. Hasil ini menunjukkan bahwa Gojek masih mendominasi preferensi mahasiswa, terutama karena fitur dan layanan yang beragam seperti GoRide, GoFood, dan GoSend yang sangat membantu dalam aktivitas

harian. Meskipun demikian, Maxim juga menunjukkan tingkat penggunaan yang cukup tinggi, kemungkinan karena tarifnya yang relatif lebih terjangkau bagi mahasiswa. Sementara itu, Grab menempati posisi ketiga, namun tetap menjadi pilihan alternatif bagi mahasiswa yang mengutamakan stabilitas layanan dan promosi tertentu.

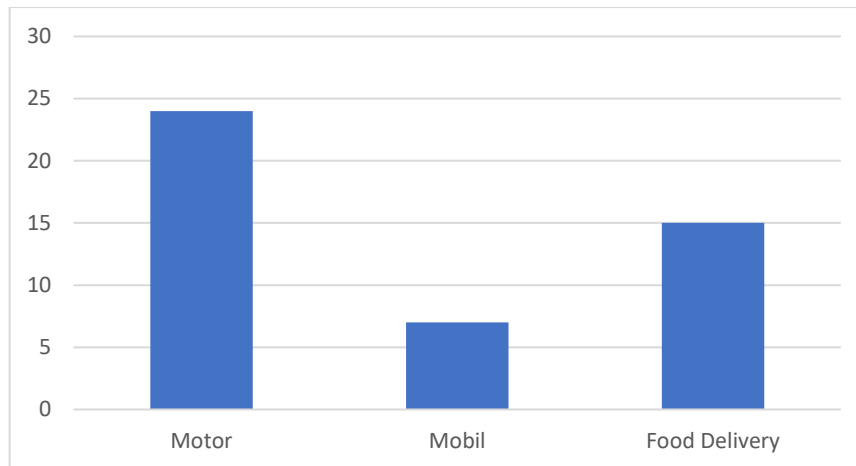
Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Siliwangi cenderung bersikap adaptif dan selektif dalam memilih layanan transportasi *online*. Mereka tidak terpaku pada satu aplikasi saja, melainkan menyesuaikan pilihan berdasarkan harga, kenyamanan, serta kecepatan layanan. Dengan demikian, perkembangan teknologi transportasi *online* telah membentuk pola konsumsi baru di kalangan mahasiswa, yaitu meningkatnya ketergantungan terhadap layanan digital untuk menunjang mobilitas dan aktivitas akademik mereka.



Gambar 3. Pengeluaran Setelah Menggunakan Transportasi *Online*. (Sumber: Hasil Penelitian 2025)

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 27 responden, diketahui bahwa sebanyak 52% responden merasa pengeluaran mereka untuk transportasi menjadi lebih boros setelah menggunakan layanan transportasi *online*. Sementara itu, 41% menyatakan pengeluaran mereka tetap sama, dan hanya 7% yang merasa lebih hemat dibandingkan sebelum menggunakan transportasi *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran transportasi berbasis aplikasi tidak selalu berkontribusi pada efisiensi pengeluaran, melainkan dapat meningkatkan biaya transportasi sehari-hari bagi sebagian pengguna.

Peningkatan pengeluaran ini kemungkinan disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan kemudahan akses layanan yang ditawarkan oleh aplikasi transportasi *online*. Faktor seperti kemudahan pemesanan, kenyamanan perjalanan, serta fleksibilitas waktu membuat pengguna cenderung lebih sering menggunakan transportasi *online*, meskipun dengan biaya yang relatif lebih tinggi dibandingkan moda konvensional. Dengan demikian, fenomena ini menggambarkan adanya pergeseran pola hidup mahasiswa menuju gaya hidup yang lebih praktis namun konsumtif, di mana kenyamanan dan efisiensi waktu menjadi prioritas utama dibandingkan penghematan biaya.



Gambar 4. Jenis Layanan Transportasi *Online* yang Digunakan. (Sumber: Hasil Penelitian 2025)

Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 27 responden, 89% atau 24 responden lebih sering menggunakan layanan transportasi *online* motor, sedangkan 26% atau sebanyak 7 responden menggunakan layanan mobil *online*, 56% sebanyak 15 responden memanfaatkan layanan *food delivery*. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Siliwangi cenderung memilih moda transportasi yang lebih cepat, efisien, dan fleksibel untuk menunjang mobilitas harian mereka. Tingginya penggunaan transportasi *online* berbasis motor menunjukkan adanya pergeseran pola hidup menuju gaya hidup yang serba praktis, terutama dalam memenuhi kebutuhan mobilitas jarak dekat seperti ke kampus atau tempat tinggal.

Selain itu, cukup tingginya penggunaan layanan *food delivery* juga memperlihatkan perubahan kebiasaan konsumsi mahasiswa, di mana sebagian besar mulai bergantung pada aplikasi digital untuk memenuhi kebutuhan makan tanpa perlu keluar rumah. Fenomena ini menandakan bahwa perkembangan teknologi transportasi *online* tidak hanya memengaruhi cara mahasiswa berpindah tempat, tetapi juga mengubah pola perilaku konsumsi dan manajemen waktu mereka, yang sebelumnya dilakukan secara manual kini bergeser menjadi berbasis layanan daring.



Gambar 5. Perubahan Aktivitas Akibat Transportasi *Online*. (Sumber: Hasil Penelitian 2025)

Berdasarkan hasil survei terhadap 27 responden, sebanyak 63% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan transportasi *online* membuat mereka lebih jarang berjalan kaki atau menggunakan kendaraan pribadi, sedangkan 37% lainnya menyatakan tidak mengalami perubahan tersebut.

Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran pola hidup mahasiswa menuju gaya hidup yang lebih praktis dan bergantung pada teknologi transportasi daring. Kemudahan akses, efisiensi waktu, serta kenyamanan yang ditawarkan oleh layanan seperti Gojek, Grab, dan Maxim, mendorong mahasiswa untuk lebih memilih opsi digital dibanding aktivitas fisik seperti berjalan kaki.

Fenomena ini mencerminkan implikasi nyata dari perkembangan teknologi transportasi *online* terhadap perubahan pola hidup mahasiswa, khususnya dalam aspek mobilitas dan aktivitas fisik. Mahasiswa kini lebih mengutamakan efisiensi dibandingkan aktivitas fisik manual, yang secara tidak langsung dapat menurunkan tingkat aktivitas harian mereka. Dengan demikian, penggunaan transportasi *online* bukan hanya berdampak pada pola konsumsi dan mobilitas, tetapi juga pada pola hidup yang semakin sedentari (minim gerak) di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa perkembangan teknologi transportasi *online* berimplikasi langsung terhadap perubahan pola hidup mahasiswa Universitas Siliwangi, terutama dalam aspek mobilitas, pola konsumsi, aktivitas fisik, dan pengelolaan waktu. Kemudahan akses, kecepatan layanan, serta kenyamanan yang ditawarkan oleh berbagai platform seperti Gojek, Grab, dan Maxim telah membentuk kebiasaan baru di kalangan mahasiswa yang cenderung mengutamakan efisiensi dan kepraktisan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Perkembangan teknologi transportasi online mendorong meningkatnya ketergantungan mahasiswa terhadap layanan digital, baik untuk mobilitas maupun kebutuhan harian seperti pemesanan makanan. Kemudahan ini menyebabkan penurunan aktivitas fisik karena mahasiswa lebih jarang berjalan kaki atau menggunakan kendaraan pribadi. Menurut Banjarnahor dkk. (2022), kurangnya aktivitas fisik menjadi salah satu faktor penyebab kelebihan berat badan, yang lebih sering terjadi pada perempuan karena metabolisme tubuh wanita lebih lambat dibandingkan pria (Wahyuningsih & Pratiwi, 2019). Hal ini menunjukkan adanya pergeseran gaya hidup menuju pola hidup instan dan minim gerak akibat kemajuan teknologi transportasi online.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan transportasi *online* tidak hanya berfungsi sebagai sarana mobilitas, tetapi juga menjadi faktor yang memengaruhi pola konsumsi, aktivitas fisik, serta dinamika sosial mahasiswa Universitas Siliwangi dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa perkembangan teknologi transportasi *online* telah membawa implikasi transformatif dan berlapis terhadap pola hidup mahasiswa Universitas Siliwangi. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menggunakan layanan ini sebagai alternatif transportasi, tetapi telah mengintegrasikannya ke dalam rutinitas harian mereka secara mendalam. Tingginya dominasi penggunaan Gojek (54%) dan Maxim (46%) menunjukkan bahwa mahasiswa sangat adaptif, selektif, dan sensitif terhadap harga dan promosi yang ditawarkan oleh berbagai *platform*. Implikasi paling nyata terlihat pada pergeseran nilai: kenyamanan dan efisiensi waktu kini menjadi prioritas utama, mengalahkan pertimbangan penghematan biaya. Hal ini tercermin dari 52% responden yang merasa pengeluaran mereka justru menjadi lebih boros, serta tingginya pemanfaatan layanan *food delivery* (56%), menandakan transisi ke pola hidup yang serba instan dan konsumtif.

Wawasan baru dari penelitian ini adalah bahwa kemudahan yang dibawa oleh transportasi *online* secara tidak langsung memicu munculnya fenomena "mobilitas instan yang sedentari" di kalangan mahasiswa. Dengan 63% responden menyatakan lebih jarang berjalan kaki atau menggunakan kendaraan pribadi, dapat dipahami bahwa ketergantungan pada layanan digital telah mengurangi kebutuhan akan aktivitas fisik harian. Transportasi *online* dengan demikian telah melampaui peranannya sebagai fasilitator pergerakan fisik semata, menjadi pendorong utama pola hidup minim gerak, yang berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang pada kesehatan dan manajemen waktu mahasiswa. Kehadiran teknologi ini berhasil mengubah budaya sosial dan mobilitas tradisional menjadi suatu kebiasaan yang berbasiskan pemenuhan

kebutuhan secara cepat dan di tempat (*on-demand*), sehingga efisiensi waktu yang diperoleh ditukar dengan penurunan kualitas aktivitas fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, T., & Hyland, M. (2022). Exploring the role of ride-hailing in trip chains. *Transportation*, 50(3), 959-1002. <https://doi.org/10.1007/s11116-022-10269-w>
- Azizah, A., & Adawiya, P. R. (2018). Analisis perkembangan industri transportasi online di era inovasi disruptif (studi kasus PT Gojek Indonesia). *Jurnal Cakrawala-Humaniora*, 18(2), 149-156. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2>
- Baskoro, S (2010). Pengantar Transportasi Moda Transportasi Berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
- Banjarnahor, R. O., Banurea, F. F., Panjaitan, J. O., Pasaribu, R. S. P., & Hafni, I. (2022). Faktor-Faktor Risiko Penyebab Kelebihan Berat Badan dan Obesitas pada Anak dan Remaja: Studi Literatur. *TROPHICO: Tropical Public Journal, Health*. <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i1>.
- Dewi, L. P., & Taufiqurahman, E. (2021). Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3377-3384. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3377>
- Doe, J., Smith, A., & Brown, K. (2025). Do teleactivities lead to more sustainable travel? Evidence from the 2017 and 2022 U.S. National Household Travel Surveys. *Computational Urban Science*, 5, 16. <https://doi.org/10.1007/s43762-025-00176-y>
- Fahmi Samsul, M. (2022). *Perlindungan hukum terhadap driver atas praktek pesanan fiktif dalam transaksi jual beli pada aplikasi Gojek (Studi kasus Gojek Kota Tasikmalaya)* [Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Febriani, H., & Afriani, Z. L. (2025). DIGITAL LITERACY FOR GENERATION Z IN THE ERA OF SOCIETY 5.0. *Eltin Journal: Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 13(1), 1-12.
- Galang, N. A. A., Villeno, A. M. M., Camaro, P. J., & Cabauatan, R. R. (2022). Impact of Digital Platform Economy and Ride-Hailing Services on Urban Mobility in Pampanga. *Journal of Technology and Systems*, 7(1), 28-57. <https://doi.org/10.47941/jts.2506>
- Garg, T., & Kaur, G. (2022). A Systematic Review on Intelligent Transport Systems. *Journal of Computational and Cognitive Engineering*, 2(3), 175-188. <https://doi.org/10.47852/bonviewJCCE2202245>
- Hermawan, D. (2018). *Analisis faktor yang mempengaruhi pola penggunaan moda transportasi online oleh mahasiswa (Studi kasus mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)*. [Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang] <https://repository.ub.ac.id/>
- Kang, W., Wang, Q., Cheng, L., & Ning, M. (2024). Examining Commuters' Intention to Use App-Based Carpooling: Insights from the Technology Acceptance Model. *Sustainability*, 16(14), 5894. <https://doi.org/10.3390/su16145894>
- Lailan, N. Mustapa, K. R., & Inayah, N. (2023). Analisis dampak keberadaan transportasi online pada pendapatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 232-240 <https://doi.org/10.47233/emb.x213.216>
- Leviäkangas, P. (2013). Economic impacts of Intelligent Transport Systems (ITS): A review and synthesis. *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*, 26, 206-224. <https://doi.org/10.1016/j.trc.2012.07.013>
- Nasution, A. A., Erwin, K., & Bartuska, L. (2020). Determinant study of conventional transportation and Procedia, online transportation. *Transportation Research* <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2020.02.042> Research 44. 276-282.
- Nasution, A. (2022). Teknologi dan Perubahan Sosial di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 14(2).
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*.
- Nurhayati, S., Nurbayani, S., & Dahliyana, A. (2021). Pengaruh fitur go-food pada aplikasi go-jek terhadap gaya hidup mahasiswa di era digital. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1).
- Putri, N. I. P. (2022). Pengaruh Transportasi Umum Terhadap Perkembangan Antar Wilayah Administrasi di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 8(1), 63-75.
- Saefudin, S. F., Silalahi, S. A. M., & Fujiastuti, S. N. (2024). Pengaruh Digitalisasi dalam Bisnis Kuliner: Dampak Aplikasi Online terhadap Pasar Bisnis Tradisional di Kawasan Pendidikan Bandung Utara. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(3), 370-381.
- SBM ITB. (2023, September 22). Peneliti SBM ITB merilis temuan tentang industri transportasi online 2023. Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung. <https://www.sbm.itb.ac.id/id/2023/09/22/Peneliti-SBM-ITB-merilis-temuan-tentang-industri-transportasi-online-2023/>
- Subagyo, S. Y., Muchsini, S., & Abidin, A. Z (2019). Transportasi online dan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat (Studi kasus pada driver transportasi online di Kota Malang). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 25-29.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, Alfabeta.

- Simarmata.,J, Sitorus, M. R., Yuliantini, & Arubusman, D. A. (2019). The factors influencing passengers' TEM Journal, 8(3), 945-950 interest in using transportation <https://doi.org/10.18421/TEM83-36>
- Sulistiyawati, W., & Wahyudi, Trimuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. 68-73.
- Time Indonesia. (2025, September 13). Maraknya layanan transportasi online ubah pola mobilitas masyarakat perkotaan. <https://timeindonesia.co.id/maraknya-layanan-transportasi-online-ubah-pola-mobilitas-masyarakat-perkotaan/>
- Wahyusetyawati, E. (2017). Dilema pengaturan transportasi online, (April).
- Wulandari, M. (2022). Analysis of Acceptance and Use of Online Transportation on Grab and Go-Jek Application for the Public Using the UTAUT2 Model (Case Study: Bandung). Journal of Social Science (Vol. 3, No. 3). <https://doi.org/10.46799/jss.v3i3.195>
- Wibowo, S. S., Weningtyas, W., Adibah, F., & Riandiatmi, O. (2023). Analisis Pola Pergerakan ke Universitas dengan Aplikasi GIS Studi Kasus: Institut Teknologi Bandung. Jurnal Teknik Sipil, 30(3), 11–20. <https://doi.org/10.5614/jts.2023.30.3.11>